

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis risiko produksi usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau diperoleh hasil bahwa risiko produksi yang dihadapi petani padi di Nagari Mungo Kecamatan Luak pada musim hujan lebih kecil dari pada musim kemarau. Dimana pada musim kemarau nilai CV yaitu 0,24 dan pada musim hujan dengan nilai CV yaitu 0,12. Nilai tersebut menunjukkan bahwa risiko produksi yang dihadapi petani termasuk dalam kategori rendah.
2. Sedangkan pada analisis risiko pendapatan usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau diperoleh hasil bahwa risiko pendapatan usahatani pada musim hujan juga lebih kecil dengan nilai CV yaitu 0,19 dari pada musim kemarau dengan nilai CV yaitu 0,37. Nilai tersebut juga termasuk kedalam kategori rendah. Sehingga pendapatan rata-rata petani pada musim hujan lebih besar dari pada musim kemarau yaitu Rp 15.647.657,65 dan Rp 13.135.139,06.
3. Berdasarkan identifikasi risiko usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau diketahui bahwa risiko yang paling banyak dihadapi oleh petani disebabkan oleh perubahan iklim dan cuaca, selain itu juga serangan dari beberapa hama dan penyakit tanaman padi. Sehingga untuk menghadapi risiko tersebut petani melakukan beberapa strategi preventif yang lebih baik dilakukan adalah pemeliharaan secara rutin dan pengendalian hama dan penyakit secara teratur. Sedangkan pada strategi mitigasi yang lebih baik dilakukan petani adalah diversifikasi tanaman dan diversifikasi mata pencarian serta mengikuti asuransi pertanian.

### B. Saran

1. Penelitian ini dapat memberikan saran bagi petani dalam menghadapi sumber risiko dalam kegiatan usahatani padi pada musim hujan maupun musim kemarau dengan strategi preventif dan mitigasi yang lebih baik lagi sehingga risiko produksi dan risiko pendapatan yang dihadapi petani

termasuk kedalam kategori rendah sehingga kegiatan usahatani padi yang dilakukan dapat memberikan pendapatan yang cukup bagi petani. Dan petani juga perlu memperbaiki teknik budidaya yang dilakukan baik pada musim hujan maupun pada musim kemarau sehingga sumber-sumber risiko yang dihadapi petani lebih mudah dikendalikan.

2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai saran untuk pemerintah agar dapat lebih intensif dalam membantu petani padi dalam menghadapi risiko pada kegiatan usahatannya baik pada musim hujan dan musim kemarau misalnya dengan memperkuat keberadaan asuransi pertanian di Nagari Mungo agar setiap risiko yang dihadapi petani bisa dicover oleh asuransi. Karena padi sebagai makanan pokok masyarakat dan sumber mata pencarian petani.
3. Penelitian ini dapat disarankan pada mahasiswa, untuk melengkapi penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih dalam mengenai risiko produksi dan risiko pendapatan di Nagari Mungo Kecamatan Luak.

